

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH SEBAGIAN BESAR ILMUWAN,
TIDAK MENERIMA ALLAH ATAU JAHVE ATAU
ADONAI, KARENA PARA ILMUWAN MENGANGGAP,
TIDAK ADA TEORI TENTANG ALLAH ATAU JAHVE
ATAU ADONAI, DAN TIDAK BISA DIBUKTIKAN
SECARA EMPIRIS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH SEBAGIAN BESAR ILMUWAN, TIDAK MENERIMA ALLAH ATAU
JAHVE ATAU ADONAI, KARENA PARA ILMUWAN MENGANGGAP,
TIDAK ADA TEORI TENTANG ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI,
DAN TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang benarkah sebagian besar ilmuwan, tidak menerima Allah atau Jahve atau Adonai, karena para ilmuwan menganggap, tidak ada teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai, dan tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai benarkah sebagian besar ilmuwan, tidak menerima Allah atau Jahve atau Adonai, karena para ilmuwan menganggap, tidak ada teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai, dan tidak bisa dibuktikan secara empiris, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)

"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah" Lalu jadilah ia (Al Baqarah: 2: 117)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduk kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata: Jadi, maka jadilah (Al Mu'min : 40: 68)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai benarkah sebagian besar ilmuwan, tidak menerima Allah atau Jahve atau Adonai, karena para ilmuwan menganggap, tidak ada teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai, dan tidak bisa dibuktikan secara empiris, penulis menggunakan dasar photon, quark dan deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis ada teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai, dan bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen

dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

BENARKAH, SEBAGIAN BESAR ILMUWAN, TIDAK MENERIMA ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, KARENA PARA ILMUWAN MENGANGGAP, TIDAK ADA TEORI TENTANG ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, DAN TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: ***"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"...Aku...meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hizr : 15: 29)"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Trnyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai dalam hal ***"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)***

Nah, teori penciptaan ***"...manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*** dan ***"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)***

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa di dalam darah ?

Nah, didalam darah mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen

Jadi, sebenarnya, ***"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*** adalah Allah menciptakan manusia dari Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Begitu juga Allah menciptakan manusia ***"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12).*** Dimana tanah mengandung atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, Allah menciptakan manusia dengan ***"...meniupkan kedalam manusia roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)***

Jadi, ***"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)*** adalah sama dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Ini, teori Allah tentang penciptaan manusia.

Secara empiris, bisa dibuktikan penciptaan manusia melalui, bersatunya sperma yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak bapak dengan telur yang juga mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak ibu.

Teori, Allah atau Jahve atau Adonai tentang penciptaan manusia dari ***"...roh Allah...(Al Hizr : 15: 29)*** atau roh Jahve atau roh Adonai belum diketahui oleh hampir seluruh manusia di dunia.

Nah sekarang, tentang teori energi Allah dan partikel Allah.

Dimana teori tentang energi Allah dan partikel Allah berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, ***"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*** dan ***"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Nah, "...*dijadikan gunung itu hancur luluh...*(*Al A'raaf : 7: 143*) karena adanya energi Allah. Dimana energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai adalah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Juga, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*)

Dimana partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai adalah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini teori tentang energi Allah dan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve atau Adonai, bisa dibuktikan ada dan bisa dihitung melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Atau dengan kata lain, Allah atau Jahve atau Adonai, bisa dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang, untuk membutuhkan Allah atau Jahve atau Adonai yang mendatangkan energi yang pertama kali dipakai untuk menciptakan quark.

Berdasarkan kepada deklarasi Allah "...*Dia berkata kepada sesuatu: Jadi, maka jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*)

Ternyata, deklarasi Allah "...*Jadi, jadilah...*(*Al Mu'min : 40: 68*) adalah merupakan satu hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Adonai.

Nah, hukum "...*Jadi, jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*) adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum quark ada.

Atau dengan kata lain, "...*Jadi, jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*) - Allah - energi Allah, adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya "...*Jadi, jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*) - Allah - energi Allah, adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum "...*Jadi, jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*) muncul Allah.

Begitu juga dengan adanya, Allah - "...*Jadi, jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*) muncul energi Allah.

Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah "...*Jadi, jadilah* (*Al Mu'min : 40: 68*) - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Nah, ini, merupakan teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai, bagaimana Allah atau Jahve atau Adonai ada, sebelum energi yang menciptakan quark dan "...*tujuh langit...*(*Al Mulk: 67: 3*) terbentuk.

Atau dengan kata lain, Allah atau Jahve atau Adonai adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3), sebelum "...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3) diciptakan dari energi yang membentuk quark.*

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: *"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"...Aku... meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Trnyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai dalam hal *"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)*

Nah, teori penciptaan *"...manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2) dan"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa di dalam darah ?

Nah, didalam darah mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen

Jadi, sebenarnya, *"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)* adalah Allah menciptakan manusia dari Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Begitu juga Allah menciptakan manusia *"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12).* Dimana tanah mengandung atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, Allah menciptakan manusia dengan *"...meniupkan kedalam manusia roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*

Jadi, *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* adalah sama dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Ini, teori Allah tentang penciptaan manusia.

Secara empiris, bisa dibuktikan penciptaan manusia melalui, bersatunya sperma yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak bapak dengan telur yang juga mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak ibu.

Teori, Allah atau Jahve atau Adonai tentang penciptaan manusia dari *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* atau roh Jahve atau roh Adonai belum diketahui oleh hampir seluruh manusia di dunia.

Nah sekarang, tentang teori energi Allah dan partikel Allah.

Dimana teori tentang energi Allah dan partikel Allah berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) dan "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah. Dimana energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai adalah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000**

000000000 01 gram per cm kubik.

Juga, partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Dimana partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai adalah sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Nah, ini teori tentang energi Allah dan partikel Allah yang memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve atau Adonai, bisa dibuktikan ada dan bisa dihitung melalui energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai dan partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai.

Atau dengan kata lain, Allah atau Jahve atau Adonai, bisa dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang, untuk membuktikan Allah atau Jahve atau Adonai yang mendatangkan energi yang pertama kali dipakai untuk menciptakan quark.

Berdasarkan kepada deklarasi Allah *"...Dia berkata kepada sesuatu: Jadi, maka jadilah (Al Mu'min : 40: 68)*

Ternyata, deklarasi Allah *"...Jadi, jadilah...(Al Mu'min : 40: 68)* adalah merupakan satu hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Adonai.

Nah, hukum *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum quark ada.

Atau dengan kata lain, *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* muncul Allah.

Begitu juga dengan adanya, Allah - *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* muncul energi Allah.

Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu 0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001 detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Nah, ini, merupakan teori tentang Allah atau Jahve atau Adonai, bagaimana Allah atau Jahve atau Adonai ada, sebelum energi yang menciptakan quark dan *"...tujuh langit...(Al Mulik: 67: 3)* terbentuk.

Atau dengan kata lain, Allah atau Jahve atau Adonai adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*, sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulik: 67: 3)* diciptakan dari energi yang membentuk quark.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se